



DOMESTIC UPDATE

3.325 Pekerja Jadi Korban PHK di Awal Tahun

Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) mencatat sebanyak 3.325 pekerja menjadi korban pemutusan hubungan kerja (PHK) pada Januari 2025. Berdasarkan data Kemnaker, provinsi dengan jumlah PHK terbanyak terjadi di wilayah DKI Jakarta. Pada Januari 2025, sebanyak 2.650 pekerja di DKI Jakarta yang terdampak PHK. Angka ini setara dengan 79,7% dari total pekerja yang dilaporkan terkena PHK pada bulan pertama di tahun ini. Di urutan kedua adalah Riau dengan tenaga kerja yang menjadi korban PHK mencapai 323 pekerja. Selanjutnya Banten, Bali, dan Sulawesi Selatan yang masing-masing sebanyak 149 pekerja, 84 pekerja, 72 pekerja yang terkena PHK. Sementara itu, salah satu perusahaan dari Sritex Group, yakni PT Bitratex Semarang menyatakan telah melakukan melakukan PHK sebanyak 1.065 orang. Namun, jika kembali menengok Satu Data Kemnaker, di sana tidak melaporkan tenaga pekerja yang terdampak PHK di Jawa Tengah atau nihil pada Januari 2025. Adapun jika dibandingkan pada periode yang sama 2024, Kemnaker mencatat terdapat 3.332 orang tenaga kerja yang ter-PHK. Angkanya hanya berbeda tipis dibandingkan Januari 2025, atau hanya turun tipis 0,22%.

Potensi Buyer Batu Bara dari China Batal Kontrak Imbas Aturan HBA

Pembelian batu bara dari China berpotensi turun imbas kebijakan kewajiban menggunakan harga batu bara acuan (HBA) sebagai acuan transaksi penjualan emas hitam di pasar global. Melansir Bloomberg, Kamis (6/3/2025), perusahaan-perusahaan asal China merasa keberatan dengan kebijakan tersebut, karena harga pada HBA lebih tinggi. Misalnya, HBA Februari untuk batu bara Indonesia berkualitas tinggi adalah US\$124,24 per ton. Sementara itu, kontrak berjangka batu bara Newcastle Australia di bursa ICE Futures Europe untuk Februari rata-rata dipatok US\$105 per ton. Konsultan yang berbasis di China, Fenwei Energy Information Service Co, dalam catatannya menyebut beberapa perusahaan berusaha untuk membatalkan atau merundingkan ulang kontrak jangka panjang dengan Indonesia. Senada, Asosiasi Transportasi dan Distribusi Batu Bara China juga menyebut HBA membuat harga batubara RI melambung. Hal ini dapat menghapus keuntungan perdagangan dan menghambat pembelian dari pembeli di China. Selama ini, kebanyakan pembeli batu bara dari Indonesia mengacu pada Indonesia Coal Index (ICI). Indeks harga ini merupakan acuan harga mingguan batu bara Indonesia di pasar domestik dan internasional yang disusun oleh PT Coalindo Energy dan Argus Media, lembaga pricing dari Inggris. Sementara itu, HBA ditetapkan oleh Kementerian ESDM setiap bulannya (kini akan ditetapkan 2 kali sebulan) dan digunakan sebagai tolok ukur untuk menentukan tarif royalti dan harga jual batu bara.

Indonesia Berpeluang Ekspor Telur Ayam ke Amerika Serikat

Pemerintah berpeluang melakukan ekspor telur ayam ke Amerika Serikat (AS) mengingat adanya permintaan di tengah keterbatasan pasokan domestik AS. Menteri Pertanian (Mentan), Andi Amran Sulaiman menjelaskan bahwa Indonesia sedang mengalami surplus pangan lebih rinci pada komoditas ayam dan telur, sehingga ekspor berpeluang untuk dilakukan. Meski demikian, Mentan menambahkan bahwa pemerintah tetap mengutamakan pemenuhan kebutuhan dalam negeri, terutama dalam mendukung program makan bergizi gratis (MBG). Di samping itu, Wakil Menteri Pertanian (Wamentan), Sudaryono telah memastikan bahwa Indonesia memiliki stok telur yang cukup guna memenuhi permintaan ekspor ke AS. Melalui neraca komoditi, pemerintah siap mengirimkan sebanyak 1,6 juta butir telur setiap bulan. Sudaryono juga menilai bahwa peluang ekspor telur menjadi positif bagi Indonesia dalam hal memperluas pasar produk peternakan nasional. Adapun telur yang diekspor juga memiliki kualitas tinggi dan harga lebih mahal, sehingga tidak akan mempengaruhi pasokan telur kelas menengah yang lebih banyak dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia.

3,325 Workers Affected by Layoffs at the Start of the Year

Indonesia's Ministry of Manpower (Kemnaker) reported that 3,325 workers were affected by layoffs in January 2025. According to Kemnaker data, the highest number of job cuts occurred in the Jakarta province, where 2,650 workers—equivalent to 79.7% of all reported layoffs—lost their jobs in the first month of the year. Riau ranked second with 323 workers affected, followed by Banten (149 workers), Bali (84 workers), and South Sulawesi (72 workers). Meanwhile, PT Bitratex Semarang, a subsidiary of the Sritex Group, announced that it had laid off 1,065 employees. However, the government's *Satu Data Kemnaker* system did not record any layoffs in Central Java, reporting zero job losses for January 2025. Compared to the same period in 2024, when 3,332 workers were laid off, the year-on-year decline was marginal at just 0.22%.

Potential Chinese Coal Buyers Cancel Contracts Due to HBA Regulation

China's coal purchases from Indonesia face potential declines following the implementation of the Indonesian government's policy mandating the use of the Coal Benchmark Price (HBA), or benchmark coal price, as the reference for global transactions. According to Bloomberg (March 6, 2025), Chinese companies have raised concerns over this regulation, citing that HBA prices are higher than market alternatives. For instance, Indonesia's February HBA for high-quality coal was set at \$124.24 per ton, whereas the Newcastle coal futures contract on ICE Futures Europe averaged \$105 per ton for the same period. A China-based consultancy, Fenwei Energy Information Service Co, noted that several Chinese firms are attempting to either cancel or renegotiate long-term contracts with Indonesian suppliers. Similarly, the China Coal Transportation and Distribution Association stated that the HBA pricing mechanism has driven Indonesian coal prices higher, eroding trade margins and deterring purchases from Chinese buyers. Traditionally, most Indonesian coal buyers have referenced the Indonesia Coal Index (ICI), a weekly price benchmark for Indonesian coal in both domestic and international markets, compiled by PT Coalindo Energy and Argus Media, a UK-based price reporting agency. Meanwhile, the HBA is set by Indonesia's Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) on a monthly basis, now transitioning to a bi-monthly schedule, and serves as a benchmark for determining royalties and coal selling prices.

Indonesia Poised to Export Chicken Eggs to the United States

The Indonesian government sees an opportunity to export chicken eggs to the United States (US) amid rising demand and limited domestic supply in the US market. Minister of Agriculture Andi Amran Sulaiman stated that Indonesia is currently experiencing a surplus in food production, particularly in poultry and eggs, creating favorable conditions for export. However, he emphasized that the government remains committed to prioritizing domestic needs, especially in supporting the Free Nutritious Meals (MBG) program. Additionally, Deputy Minister of Agriculture Sudaryono confirmed that Indonesia has sufficient egg stocks to meet export demands to the US. According to the commodity balance sheet, the government is prepared to supply up to 1.6 million eggs per month. Sudaryono also highlighted that egg exports present a positive opportunity for Indonesia to expand its livestock product market. Moreover, the exported eggs are of premium quality and command higher prices, ensuring that the supply of mid-range eggs, which are more widely consumed domestically, remains unaffected.

EXCHANGE RATE

	31 Desember 2024	6 Maret 2025	d-t-d (%)	m-t-d (%)	y-t-d (%)
Indonesia	16.132,00	16.339,50	-0,17	1,54	-1,29
Tiongkok	7,30	7,24	-0,07	0,50	0,78
Filipina	57,98	57,30	0,04	1,18	1,17
India	85,61	87,12	-0,18	0,45	-1,76
Korea Selatan	1.478,60	1.447,32	-0,14	0,81	2,12
Jepang	157,24	147,93	0,64	1,79	5,92
Thailand	34,28	33,73	-0,36	1,55	1,59
Malaysia	4,47	4,43	0,10	0,84	1,05
Singapura	1,37	1,33	-0,13	1,36	2,42
EU	0,97	0,93	-0,06	3,79	3,96

STOCK PRICE INDEX

	6 Maret 2025	Dtd (%)	Rank	Mtd (%)	Rank	Ytd (%)	Rank
Indonesia (JCI)	6.617,85	1,32	3	5,54	2	-6,53	10
Filipina (PSEi)	6.219,96	1,60	2	3,70	3	-4,73	7
Malaysia (FTSE BM)	1.558,91	-0,35	9	-1,00	10	-5,08	8
Singapura (STI)	3.917,06	0,48	8	0,55	7	3,42	4
Thailand (SET 50)	1.189,55	-1,44	11	-1,16	11	-15,04	11
Hong Kong (HSI)	24.369,71	3,29	1	6,23	1	21,48	1
Jepang (Nikkei 225)	37.704,93	0,77	6	1,48	6	-5,49	9
Korea (Kospi)	2.576,16	0,70	7	1,71	5	7,36	2
Tiongkok (SH Comp.)	3.381,10	1,17	4	1,81	4	0,88	6
Amerika Serikat (DJIA)	43.006,59	1,14	5	-0,54	8	1,09	5
Inggris (FTSE 100)	8.676,69	-0,90	10	-0,84	9	6,16	3

COMMODITY PRICE

	Actual	Unit	Actual	Unit.Conv	Daily	Monthly	Yearly	Date
Crude Oil	66,28	USD/Bbl			-0,04%	-6,67%	-15,40%	Mar/06
Brent	69,45	USD/Bbl			0,22%	-6,99%	-15,60%	Mar/06
Natural gas	4,28	USD/MMBtu			-3,90%	29,30%	119,19%	Mar/06
Gasoline	2,10	USD/Gal			-1,55%	-0,42%	-17,64%	Mar/06
Coal	104,10	USD/T			2,56%	-4,45%	-23,88%	Mar/05
Gold	2.909,10	USD/t.oz			-0,30%	1,76%	34,77%	Mar/06
Nickel	16.247,00	USD/T			2,12%	3,22%	-8,55%	Mar/06
Palm Oil	4.480,00	MYR/T			1,40%	-0,55%	10,05%	Mar/06
Rice	12,90	USD/cwt	284,40	USD/T	-1,23%	-5,94%	-27,61%	Mar/06
Soybeans	10,15	USD/Bu	372,95	USD/T	1,70%	-3,31%	-12,99%	Mar/06
Corn	4,49	USD/Bu	176,76	USD/T	2,04%	-7,90%	2,51%	Mar/06
Wheat	5,39	USD/Bu	198,05	USD/T	1,54%	-7,52%	1,98%	Mar/06
Sugar	18,20	Cts/pound	364,00	USD/T	-0,05%	-5,65%	-14,47%	Mar/06
Coffee	393,12	Cts/pound	7.862,40	USD/T	-4,89%	-4,53%	98,19%	Mar/06
Cocoa	8.036,91	USD/T			0,48%	-17,71%	14,81%	Mar/06
Beef	309,70	BRL/15KG			-0,40%	-5,26%	24,53%	Mar/05
Rubber	2,02	USD/kg			-0,74%	2,70%	26,62%	Mar/05



Source : Bloomberg, Bursa Efek Indonesia, Tradingeconomics, Agricultural Conversion Calculator





GLOBAL UPDATE

ASIA PACIFIC

Vietnam Catat Defisit Perdagangan untuk Pertama Kalinya dalam 9 Bulan

Vietnam mencatat defisit perdagangan barang sebesar USD 1,55 miliar pada Februari 2025, berkebalikan dari surplus USD 1,38 miliar pada bulan yang sama tahun lalu. Ini menandai defisit perdagangan pertama sejak Mei 2024, didorong oleh lonjakan impor, terutama produk susu dan logam, serta mobil. Ekspor melonjak 25,7% (yoy) menjadi USD 31,11 miliar, sementara impor melonjak 40,0% menjadi USD 32,66 miliar karena efek dasar rendah dari tahun lalu ketika liburan Tahun Baru Imlek jatuh pada bulan Februari. Untuk dua bulan pertama tahun 2025, Vietnam mencatat surplus USD 1,47 miliar, dengan ekspor dan impor masing-masing naik 8,4% dan 15,9%. Selama periode ini, total pengiriman barang industri olahan mencapai USD 57,01 miliar, yang mencakup 88,7% dari total ekspor. Impor bahan produksi mencapai USD 58,83 miliar, yang mewakili 93,7% dari total impor. AS merupakan pasar ekspor terbesar Vietnam, dengan omzet USD 19,6 miliar, sementara Tiongkok merupakan pasar impor terbesar negara itu, dengan omzet USD 23,3 miliar.

Vietnam Records First Trade Deficit in Nine Months

Vietnam posted a trade deficit of USD 1.55 billion in February 2025, reversing from a USD 1.38 billion surplus in the same month last year. This marks the country's first trade deficit since May 2024, driven by a surge in imports, particularly dairy products, metals, and automobiles. Exports soared 25.7% year-on-year (yoy) to USD 31.11 billion, while imports surged 40.0% to USD 32.66 billion, largely due to a low base effect from the previous year when the Lunar New Year holiday fell in February. Over the first two months of 2025, Vietnam recorded a trade surplus of USD 1.47 billion, with exports and imports rising 8.4% and 15.9%, respectively. During this period, total shipments of processed industrial goods reached USD 57.01 billion, accounting for 88.7% of total exports, while imports of production materials totaled USD 58.83 billion, representing 93.7% of total imports. The United States remained Vietnam's largest export market, with a trade volume of USD 19.6 billion, while China was its largest import source, with total imports valued at USD 23.3 billion.

UNITED STATES

Defisit Perdagangan AS Melebar Akibat Melonjaknya Impor

AS mencatat defisit perdagangan sebesar \$131,4 miliar pada Januari 2025, naik dari defisit \$98,1 miliar pada Desember 2024 dan melampaui perkiraan defisit \$127,4 miliar. Impor melonjak 10% ke level tertinggi sepanjang masa sebesar \$401,2 miliar, didorong oleh antisipasi tarif yang akan datang. Peningkatan sebagian besar terlihat pada impor bentuk logam jadi (\$20,5 miliar), sediaan farmasi (\$5,2 miliar), dan komputer (\$3 miliar). Ekspor naik lebih lambat sebesar 1,2% menjadi \$269,8 miliar, dipimpin oleh pesawat sipil (\$1,1 miliar) dan sediaan farmasi (\$0,8 miliar). Di sisi lain, penjualan kedelai menurun (\$-0,8 miliar). Defisit perdagangan barang AS melebar dengan Tiongkok (\$-29,7 miliar vs \$-25,3 miliar pada Desember 2024), Uni Eropa (\$-25,5 miliar vs \$-20,4 miliar), Swiss (\$-22,8 miliar vs \$-13 miliar), Meksiko (\$-15,5 miliar vs \$-15,3 miliar), Vietnam (\$-11,9 miliar vs \$-11,4 miliar) dan Kanada (\$-11,3 miliar vs \$-7,9 miliar).

U.S. Trade Deficit Widens Amid Surging Imports

The United States recorded a trade deficit of \$131.4 billion in January 2025, up from \$98.1 billion in December 2024 and exceeding the forecasted deficit of \$127.4 billion. Imports surged 10% to an all-time high of \$401.2 billion, largely driven by anticipation of upcoming tariffs. The sharpest increases were observed in imports of finished metal products (\$20.5 billion), pharmaceutical preparations (\$5.2 billion), and computers (\$3 billion). Meanwhile, exports grew at a slower pace of 1.2% to \$269.8 billion, led by shipments of civilian aircraft (\$1.1 billion) and pharmaceutical preparations (\$0.8 billion), while soybean sales declined (\$-0.8 billion). The U.S. goods trade deficit widened with China (\$-29.7 billion vs. \$-25.3 billion in December 2024), the European Union (\$-25.5 billion vs. \$-20.4 billion), Switzerland (\$-22.8 billion vs. \$-13 billion), Mexico (\$-15.5 billion vs. \$-15.3 billion), Vietnam (\$-11.9 billion vs. \$-11.4 billion), and Canada (\$-11.3 billion vs. \$-7.9 billion).

EURO ZONE

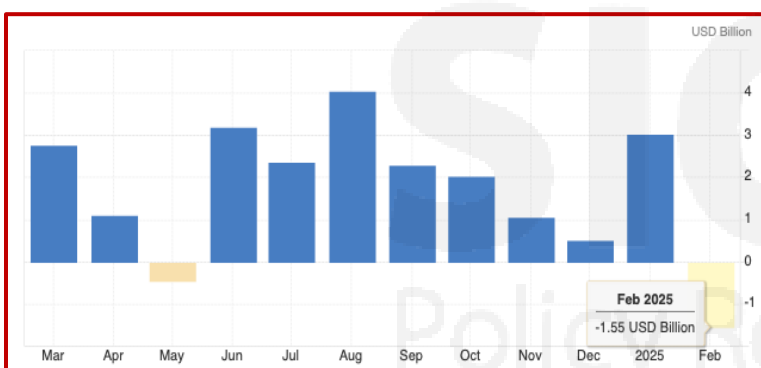
Menilai Prospek Inflasi, ECB Turunkan Suku Bunga Acuan ke Level 2,65%

Bank Sentral Eropa (ECB) menurunkan tiga suku bunga acuan sebesar 25 basis poin, seperti yang diharapkan, dengan mengurangi suku bunga acuan menjadi 2,65%, suku bunga fasilitas simpanan menjadi 2,50%, dan suku bunga pinjaman marjinal menjadi 2,90%. Keputusan ini mencerminkan penilaian terbaru atas prospek inflasi dan transmisi kebijakan moneter. ECB mengakui bahwa kebijakan moneter menjadi jauh lebih longgar, sehingga mengurangi biaya pinjaman bagi bisnis dan rumah tangga. Inflasi diproyeksikan mencapai rata-rata 2,3% pada tahun 2025, 1,9% pada tahun 2026, dan 2,0% pada tahun 2027, dengan inflasi inti juga mendekati target 2%. Meskipun inflasi domestik tetap tinggi karena penyesuaian upah dan harga yang tertunda, pertumbuhan upah melambat. Prakiraan pertumbuhan ekonomi direvisi turun menjadi 0,9% untuk tahun 2025 dan 1,2% untuk tahun 2026, yang mencerminkan lemahnya ekspor dan investasi. ECB tetap bergantung pada data dan akan menyesuaikan kebijakannya sesuai kebutuhan untuk memastikan inflasi stabil di sekitar target jangka menengah 2% tanpa berkomitmen pada jalur suku bunga tertentu.

Assessing Inflation Prospects, ECB Lowers Key Interest Rate to 2.65%

The European Central Bank (ECB) cut its three key interest rates by 25 basis points as expected, reducing the benchmark rate to 2.65%, the deposit facility rate to 2.50%, and the marginal lending rate to 2.90%. This decision reflects the latest assessment of inflation prospects and the transmission of monetary policy. The ECB acknowledged that monetary conditions have become significantly more accommodative, lowering borrowing costs for businesses and households. Inflation is projected to average 2.3% in 2025, 1.9% in 2026, and 2.0% in 2027, with core inflation also converging toward the 2% target. While domestic inflation remains elevated due to delayed wage and price adjustments, wage growth has moderated. The economic growth forecast has been revised downward to 0.9% for 2025 and 1.2% for 2026, reflecting weak exports and subdued investment. The ECB remains data-dependent and will adjust its policy as necessary to ensure inflation stabilizes around the 2% medium-term target without committing to a specific rate path.

Sumber : Tradingeconomics

Vietnam Balance of Trade
(USD Billion)United States Balance of Trade
(USD Billion)Euro Area Interest Rate
(%)